PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS

SKRIPSI

Oleh:

DEFYNA PERMATASARI

NIM. 208200058

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Defyna Permatasari

NIM : 208200058

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Siti Zazak Soraya, M.Ed.
NIP.199006082019032020

Ponorogo, 17 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Arif Rahman Hakim, M.Pd.
NIP.198401292015031002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama :

Nama	: Defyna Permatasari
NIM	: 208200058
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul	: Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis.

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 11 Juni 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari	: Kamis
Tanggal	: 20 Juni 2024

Ponorogo, 20 Juni 2024
Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang	: Ulum Fatmahanik, M.Pd.
Penguji I	: Risma Dwi Arisona, M.Pd.
Penguji II	: Siti Zazak Soraya, M.Ed.

iv

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Defyna Permatasari
Nim	:	208200058
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul skripsi	:	Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebiut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 21 Juni 2024

Penulis

Defyna Permatasari
208200058

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Defyna Permatasari

NIM : 208200058

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Defyna Permatasari

NIM. 208200058

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya perubahan psikis pada fase anak-anak/usia SD menuju fase remaja awal/usia SMP yang membuat individu lebih banyak berinteraksi dan terbuka dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua. Hal ini relevan dengan pendapat kayyis yang mengatakan bahwa pada fase remaja awal (usia 12-15 tahun) individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua.[1] Dimana, pada tahap ini, individu mulai fokus pada penerimaan terhadap bentuk dan hubungan yang kuat dengan teman sebaya. Adapun indikator dari pergaulan teman sebaya menurut Desmita yaitu teman sebagai kawan, teman sebagai pendorong, teman sebagai dukungan fisik, teman sebagai dukungan ego, teman sebagai perbandingan sosial, dan teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian.[2]

Dukungan dari teman sebaya memiliki peran dalam proses perkembangan belajar individu, sehingga dengan siapa mereka berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dimiliki remaja.[3] Yusuf berpendapat bahwa dukungan dari teman sebaya mampu memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan diri dan minat yang sesuai dengan usianya, serta

---

[1] Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 123.

[2] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (bandung: PT remaja rosdakarya, 2021), 228.

[3] Desmita, 122.

saling bertukar masalah dan solusi.[4] Adapun pendapat dari Pandara yang mengatakan bahwa siswa yang mendapatkan peluang untuk berkumpul dan bergaul dengan teman sebaya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta mampu dalam mengembangkan minat belajar dalam diri siswa. Namun sebaliknya, semakin sempit ruang lingkup pergaulan teman sebaya yang dimiliki siswa maka minat belajar yang diperoleh semakin kurang.[5] Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal yang terdiri dari tingginya rasa ingin tahu siswa, motivasi belajar yang tinggi serta persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan media pembelajaran, perhatian orang tua, kondisi sosial ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan pertemanan.[6] Jika dilihat dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar, salah satunya yaitu lingkungan pertemanan. Artinya lingkungan pertemanan teman sebaya dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap minat belajar siswa.[7]

Berkaitan dengan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari adanya interaksi dari pergaulan teman sebaya yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar, terdapat indikator minat belajar yang dapat dicapai siswa menurut Slameto

[4] Eko Perianto dan Dwi Oktaiani, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2022): 130, https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index.

[5] Pandara V, "Hubungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," 2011, 62.

[6] Dhiya Juliana Putri., dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang," 2022, 52.

[7] Oktaiani, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.," 132.

yang terdiri dari perasaan senang, keinginan siswa untuk belajar, pemusatan perhatian siswa dalam pembelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan dari keseluruhan indikator minat belajar yang sudah dijelaskan bahwa pentingnya minat dalam memberikan kesadaran bagi siswa untuk menginspirasi dan meningkatkan keinginan dalam belajar agar tercapainya keberhasilan belajar.

Terdapat peneliti yang mengkaji hubungan teman sebaya terhadap minat belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Cantika Putri menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan minat belajar siswa di MI Al-Islam Kartasura.[8] Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memberikan pengaruh yang baik terhadap minat belajar siswa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin. Penelitian lain oleh Nadiyah Afif Ramadhani menunjukan bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap pengaruh minat belajar peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.[9] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Jetis terdapat fenomena menarik yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu terdapat sekelompok teman sebaya yang terdiri dari beberapa orang. Jika kelompok tersebut aktif dalam pembelajaran IPS maka teman-teman yang lain juga turut aktif bahkan mereka berlomba-lomba dalam mengikuti tanya jawab dan diskusi kepada guru IPS. Namun

PONOROGO

[8] Pratiwi Cantika Putri, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

[9] Nadiyah Afif Ramadhani, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung" (2022).

sebaliknya jika kelompok teman sebaya tersebut turut pasif dalam pembelajaran IPS maka ada beberapa teman yang mencoba menjahili temannya saat pembelajaran berlangsung, teman sebangku yang mengajak berbincang teman yang lain, dan sekelompok teman sebaya yang izin ke toilet namun mereka bolos pelajaran. Meski demikian ada beberapa individu yang cenderung acuh dan tidak peduli.[10] Sehingga minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung bagaimana pergaulan teman sebaya siswa. Hal ini dikarenakan peluang bertemu dan berinteraksi dengan teman disekolah cenderung sangat lama, sehingga sering menimbulkan adanya interaksi negatif atau positif. Selain itu, metode yang digunakan guru IPS dalam pembelajaran masih bersifat konvensional atau sebatas ceramah dan memberikan tugas sehingga membuat siswa cenderung malas untuk mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik dan mengadakan penelitian dengan judul *"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS "*

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ditemukan siswa yang asik berbincang dengan teman saat pembelajaran IPS berlangsung.
2. Masih ditemukan siswa yang menjahili teman nya saat mereka sedang fokus dalam menerima materi pembelajaran IPS.

[10] Hasil Observasi, di SMPN 2 Jetis pada tanggal 6 September 2023 jam 09.00

3. Masih ditemukan sekelompok teman sebaya yang mengajak temannya untuk bolos pelajaran saat pembelajaran IPS sedang berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Adanya beberapa faktor dan variabel yang dapat dikaji maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel yang diteliti adalah pergaulan teman sebaya dan minat belajar IPS
2. Siswa yang diteliti adalah kelas VII di SMPN 2 Jetis tahun ajaran 2023/2024

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis atau praktis. Manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

a. Untuk memenuhi tugas akhir pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

PONOROGO

b. Untuk pengembangan teori pada pergaulan teman sebaya untuk mendorong minat belajar IPS siswa.

2. Bagi sekolah yang diteliti (SMP Negeri 2 Jetis)

a. Untuk sarana dalam menambah wawasan bagi pihak sekolah baik secara umum maupun tenaga pendidik

b. Untuk meningkatkan peran guru dalam proses mengajar dan membentuk minat belajar siswa di dalam kelas.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

a. Untuk menambah referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

b. Untuk acuan dalam pemilihan peneitian dalam pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS.

4. Bagi siswa SMP Negeri 2 Jetis

a. Sebagai informasi bagi siswa guna membantu dalam menggunakan fasilitas pembelajaran yang ada disekolah dan memperdalam pemahamannya sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran pembahasan dalam penelitian ini, ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ialah gambaran umum untuk memberikan pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 2 Jetis, kemudian dilanjut dengan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua kajian Pustaka yang memuat kajian teori tentang pergaulan teman sebaya, minat belajar dan pembelajaran IPS, dalam bab ini dimaksudkan sebagai teori acuan untuk melakukan penelitian. Selain kajian teori, pada bab ini juga termuat telaah penelitian terdahulu untuk menunjukkan keaslian penelitian ini, kerangka pikir untuk melihat hubungan teori dengan berbagi faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis *penelitian ex post facto*, lokasi di SMPN 2 Jetis dan waktu penelitian, populasi seluruh siswa kelas VII dan sampel penlitian di kelas VII A dan VII B, definisi operasional variable penelitian yang terdiri variabel terikat dan variable bebas, teknik dan instrumen pengumpulan data (angket dan dokumentasi), validitas dan reliabilitas untuk menguji bahwa instrument valid dan reliabel

dan terakhir berisi Teknik analisis data yang merupakan cara untuk menganalisis data hasil penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan temuan dan hasil penelitian tentang pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 2 Jetis, yang meliputi profil sekolah, deskripsi data, analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar, serta pembahasan yang menguraikan temuan-temuan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kemudian diikuti dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.

PONOROGO

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pergaulan Teman Sebaya

a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Abdullah Idi berpendapat bahwa pergaulan merupakan interaksi secara langsung yang terjalin antara satu individu dengan individu lainnya yang biasanya memiliki kesamaan tertentu seperti, umurnya, pengetahuannya, pengalamannya dan yang lainnya.[11] Pergaulan diartikan sebagai proses hubungan antar individu yang terjalin dari adanya kesamaan tujuan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan membentuk sebuah jalinan keakraban persahabatan atau pertemanan.

Menurut Santrock teman sebaya ialah sekelompok orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan pemikiran yang sama. dengan teman lainnya atau biasanya juga memiliki perkembangan dan kedewasaan yang tidak terlalu berbeda jauh.[12] Pendapat lain dari Suwanto yang mengatakan bahwa teman sebaya terbentuk dari suatu kelompok dari beberapa kalangan baik itu anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang pada umumnya memiliki tingkat usia yang sama.[13] Misal, siswa yang mengampu pendidikan SMP kebanyakan

[11] Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 83.

[12] J.W Santrock, *Perkembangan Remaja*, Edisi 11 J (Jakarta: Erlangga, 2012), 12.

[13] I. Suwanto, I., Istirahayu, I., & Qonitha, "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penentuan Studi Lanjut Siswa," *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling,* 12, no. 2 (2022): 106–15, https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i28861.

memiliki Kumpulan anak anak SMP yang ada disekolah ataupun diluar sekolah mereka.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan sekelompok individu yang memiliki tingkat kedewasaan yang sama yang timbul dari interaksi yang dilakukan antar individu dengan individu maupun kelompok. Pergaulan dengan teman sebaya penting dalam fase perkembangan sosial dan emosional remaja . adanya komunikasi yang terjalin dengan teman sebaya dapat membantu individu dalam membangun keterampilan sosial, memperluas lingkaran sosial, dan memberikan dukungan emosional .

b. Ciri-Ciri Pergaulan Teman Sebaya

Menurut Slamet terdapat beberapa ciri dari pergaulan teman sebaya yang membedakannya dengan kelompok yang lain diantaranya yaitu:[14]

1) Sifatnya sementara, hal ini dikarenakan tidak memiliki struktur yang jelas dan terbentuk secara spontan. Maka hal ini membuat kelompok teman sebaya biasanya tidak bertahan lama atau sesuai dengan kebutuhan saja. Sehingga jika terdapat individu yang tidak merasa cocok bisa memisahkan diri dari kelompoknya tanpa adanya sanksi.

2) Teman sebaya dapat mengajarkan individu mengenai kebudayaan yang luas yang tidak mereka dapatkan di dalam keluarga . maka siswa yang

[14] Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 81.

masuk dalam kelompok teman sebaya tertentu akan memiliki kebiasaan yang baru selain di dalam keluarganya.

3) Tidak memiliki struktur yang jelas karena pergaulan teman sebaya itu bersifat spontan dimana semua orang memiliki kedudukan yang sama. Namun, terdapat salah satu dalam pergaulan teman sebaya yang dianggap sebagai pemimpin dan dihormati oleh yang lain.

4) Anggotanya merupakan teman yang sebaya karena memiliki kesamaan pendapat, umur maupun tingkat kedewasaan dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya terjadi secara spontan dan bersifat sementara . hal ini dikarenakan tidak adanya struktur yang jelas dalam kelompok karena terbentuknya berdasarkan adanya kesamaan pendapat, umur dan kedewasaan yang mampu memberikan informasi tambahan kepada individu.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya diamtaranya:[15]

1) Kesamaan usia

Apabila seorang individu memiliki minat yang sama terhadap individu lain maka dapat membentuk interaksi baik dengan adanya aktivitas yang sama. Hal ini mampu membentuk hubungan kekerabatan yang baik dengan teman sebayanya.

[15] Fitriani dan Abdul Karim, "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Relasi Siswa Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMPN 4 Rumbio," *PEKA* 5, no. 1 (2020): 97.

2) Kesamaan situasi

Anak yang merasa terdapat kesamaan pada dirinya akan mencari teman sebaya yang memiliki kesan yang menarik saat pertama kali berinteraksi sebagai teman, baik daya tarik atau fisik pada pertemuan pertama. [16]

3) Keakraban

Keakraban dengan teman sebaya sering terbentuk dalam penyeselsaian masalah yang dihadapi bersama cenderung merasa lebih nyaman dan terhubung dengan yang lain dan membuat hubungan keakraban dengan yang lain. Keakraban yang ditimbulkan dapat menimbulkan adanya dorongan dalam berperilaku yang kondusif sehingga mampu membentuk sebuah hubungan persahabatan.

4) Ukuran kelompok

Apabila jumlah kelompok dalam teman sebaya hanya sedikit maka interaksi yang ditimbulkan akan menjadi lebih baik yang mampu berpengaruh terhadap hidup teman sebaya lainnya.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan usia dan situasi dalam teman sebaya yang dapat menimbulkan keakraban individu yang satu dengan individu yang lain. Apabila kelompok teman sebaya hanya sedikit

[16] Fajri Hamzah, "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar," *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8, no. 3 (2020): 304.

maka menimbulkan hubungan yang dapat mempengaruhi individu lain dalam menyelesaikan masalah.

d. Manfaat Pergaulan Teman Sebaya

Menurut Nuryanti dengan adanya pergaulan teman sebaya dapat meningkatkan keahlian individu dalam bersosialisasi serta menjalani kedekatan dengan orang lain.[17] Adanya pergaulan teman sebaya mampu meningkatkan motivasi individu dalam menekuni keahlian kepemimpinan, bekerja sama, serta tanggung jawab.

Ahmadi menjelaskan bahwa pergaulan teman sebaya ialah suatu tempat untuk bersosialisasi yang berperan untuk mengarahkan menyatukan berbagai kemampuan individu untuk menggali lebih dalam mengenai kemampuan minat dan bakat yang dimiliki.[18] Pergaulan teman sebaya penting dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Hal ini memberikan kesempatan individu untuk belajar, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan yang kuat. Namun diharapkan individu harus lebih selektif dalam memilih pergaulan teman sebaya yang positif dan mendukung. Karena pergaulan yang baik dapat mempengaruhi secara positif perkembangan pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya sangat penting dalam meningkatkan motivasi individu untuk menekuni keahlian kepemimpinan bekerja sama dan bertanggung jawab namun

[17] Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: Indeks, 2008), 68.
[18] Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 113.

perlunya memilih pergaulan teman sebaya yang positif dan mendukung agar individu berpengaruhi positif dari interaksi yang dihasilkan.

e. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Pada penelitian ini terdapat indikator dari pergaulan teman sebaya diantaranya:[19]

1) Teman sebagai kawan (*companionship*)

Persahabatan yang terjalin mampu membuat anak memiliki seorang teman bermain yang solid serta mampu menyisakan waktunya untuk sekedar berinteraksi dan bermain ditengah kegiatan yang mereka lakukan. Sehingga anak merasa tidak sendiri.

2) Teman sebagai pendorong (*stimulation*)

Pendorong disini bermaksud bahwa pertemanan yang terjalin mampu memberikan pengetahuan kepada teman lainnya baik itu berupa sebuah informasi, kejadian menyenangkan atau sarana hiburan yang menarik.

3) Teman sebagai dukungan fisik (*physical support*)

Dukungan fisik disini lebih mengarah pada kesempatan menyediakan waktu, sumber maupun bantuan kepada teman lainnya.

4) Teman sebagai dukungan ego (*ego support*)

Adanya hubungan pertemanan yang terjalin mampu memberikan dukungan berupa semangat dan bentuk umpan balik yang

[19] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019),228.

dapat membantu anak dan remaja dalam membuat diri individu menjadi lebih kompeten, menarik dan berharga bagi diri mereka sendiri maupun orang lain. Adanya dukungan dari teman sebaya membuat seseorang menjadi lebih berani dan percaya diri. [20]

5) Teman sebagai perbandingan sosial (*social comparison*)

Maksud perbandingan sosial ialah mengenai respon interaksi dari anak kepada teman lainnya dalam hal memberikan informasi. Apakah anak akan melakukan kegiatan yang baik ataupun sebaliknya.

6) Teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian (*intimacy/affection*).

Hal ini lebih mengarah pada hubungan kepercayaan yang sudah terjalin apakah memebrikan kondisi yang hangat dan mudah dalam mempercayai teman lainnya dengan orang lain dalam hal bersikap diri secara langsung.

Sehingga sesuai dengan penjelasan mengenai indikator pergaulan teman sebaya diatas menjelaskan bahwa teman sebaya hadir untuk membentuk hubungan komunikasi yang baik dengan menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas mengenai cara membina hubungan yang baik dengan orang lain serta menunjukkan sikap saliang mempercayai antar individu.

[20] Siswantoro Kurniawati, I., Supriyadi, "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD," *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 11 (2019): 1–14, http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/19303.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Agus sujanto berpendapat bahwa minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang dilakukan secara tidak sengaja yang muncul dengan adanya kemauan dan bergantung pada bakat serta lingkungannya.[21] Minat ini timbul dari dalam diri individu dengan sendirinya dan biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah serta minat karena adanya pengaruh dari luar individu yang timbul secara berkala dengan proses perkembangan.

Menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar menjelaskan bahwa kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi hasil belajar yang baik. [22]

Adanya minat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu yang dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki minat belajar yang sungguh-sungguh yang akan membuat seorang dengan senang hati melakukan kegiatan belajar dikelas tanpa paksaan orang lain. Matondang berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang untuk ikut dalam mempelajari matari yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mempelajari materi pembelajaran secara sungguh-sungguh.[23]

---

[21] Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Cet.VII (Jakarta: Aksara Baru, 2013).92

[22] Nurlina ariani hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (bandung: Penerbit Widina, 2022),92.

[23] A Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215.

Berdasarkan penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan perasaan senang dalam mempelajari hal baru agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Perasaan siswa mengenai minat untuk belajar harus positif tanpa adanya paksaan dari orang lain yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat siswa pada sesuatu dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal.[24] Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa agar memiliki rasa ingin tahu dan motivasi yang tinggi agar tercapainya prestasi belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Minat belajar ini tumbuh dari dalam diri individu sehingga memiliki jangka waktu yang Panjang. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersumber dari guur, orang tua dan lingkungan pertemanan. faktor internal diantaranya sebagai berikut:

1. Tingginya keingintahuan siswa dalam pembelajaran

Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu seorang individu dimana siswa menganggap bahwa sesuatu yang mereka pelajari merupakan hal yang baru dan harus mereka ketahui untuk menjawab segala pertanyaan. Sikap ingin tahu ini penting dalam proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan pendapat Ardiyanto yang mengatakan bahwa rasa ingin tahu akan menjadikan siswa aktif dalam berfikir, mengamati kemudian memberikan

[24] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),181.

motivasi siswa agar berlajar lebih mendalam sehingga akan memberikan kepuasan dalam diri mereka dan memusnahkan rasa bosan untuk terus belajar. [25]

2. Persepsi siswa dalam memahami pembelajaran

   Persepsi merupakan suatu proses pengguanaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk mendapatkan dan menganalisis stimulus atau rangsangan yang telah diterima oleh sistem alat indra manusia.[26] Persepsi ini timbul dari adanya rangsangan, kemudian dihayati dan timbul tanggapan dan kesan terhadap peristiwa yang dialami individu.

3. Motivasi belajar yang tinggi

   Motivasi ialah suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong mereka dalam melakukan kegiatan yang mencapai tujuan. Dorongan ini dapat membuat mereka berusaha dalam mencapai tujuan yang diharapkan dengan menimbulkan intensitas bertindak lebih tinggi. Tindakan inilah yang merangsang kemampuan siswa dalam bertindak khususnya dalam belajar karena adanya keinginan untuk mencapi prestasi yang tinggi dan memuaskan.[27]

PONOROGO

[25] Ardiyanto, D. F. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Problem Solving Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Prestasi Belajar Siswa* (Prosiding Universitas Yogyakarta, 2013), 175.

[26] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 2021, 118.

[27] Sardiman, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2011), 71.

Faktor eksternal minat belajar antara lain:

1. Faktor yang berasal dari guru

   Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan bahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya pendekatan dan komunikasi guru terhadap siswa perlu dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Namun hal itu juga harus diimbangi dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan semenarik mungkin agar siswa lebih berfokus dalam pembelajaran.

2. Faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan orang tua

   Dukungan dari orang tua dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang telah diberikan oleh orang tua terhadap anaknya baik secara verbal atau non verbal yang dapat memberikan pengaruh terhadap psikologis yang dapat membuat anak merasa senang, diperhtikan, lebih terarah , dan merasa dicintai oleh orang sekitarnya.[28] Kebanyakan orang tua kurang memberikan perhatian, dukungan, dan semangat untuk anak mereka yang ingin belajar. Dimana ada beberapa faktor yang turut berpengaruh yaitu dari segi kondisi sosial ekonomi, hubungan anak dengan orang tua, suasana rumah, serta tingkat pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

[28] A Diniaty, "Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 3, no. 1 (2017): 96.

3. Faktor yang berasal dari lingkungan pertemanan

Lingkungan pertemanan memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi minat belajar siswa.[29] Budikuncoroningsih berpendapat bahwa teman sebaya memberikan pengaruh negatif dan positif kepada siswa. Pengaruh positif ini dapat berupa ketika pergaulan teman sebaya rajin belajar maka mereka akan terbawa dan menjadi siswa yang rajin belajar juga. Mereka bisa mengadakan kegiatan belajar bersama untuk menumbuhkan minat dalam belajar. Namun apabila pergaulan teman sebaya mereka kecanduan dalam bermain gadget dan malas mengerjakan tugas atau belajat maka teman yang lain akan ikut bermain gadget dan melupakan tugas sebagai siswa untuk belajar.

c. Indikator Minat Belajar

Slameto mengatakan bahwa seseorang yang memiliki minat pada suatu pelajaran akan membuat seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.[30] Minat belajar memiliki beberapa aspek yang menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran. Indikator tersebut yaitu, rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rajin dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar dan yang terakhir yaitu disiplin dalam belajar.

---

[29] Dhiya dkk ., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," 52.

[30] Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2010,180.

Menurut Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berkaitan dengan gaya gerak yang membuat seseorang untuk menghadapi dan berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang didorong oleh kegiatan tersebut.[31] Sehingga aspek minat belajar disini menjelaskan bahwa jika seorang siswa memiliki minat terhadap sesuatu hal maka akan menunjukkan suatu ketertarikan dan rasa suka dan berusaha untuk menunjukkan apa yang mereka sukai. Untuk melihat apakah individu memiliki minat terhadap sesuatu maka dapat dilihat dengan adanya perhatian dan emosi senang yang ditunjukkan. Berikut terdapat aspek dalam minat belajar menurut Slameto diantaranya yaitu:[32]

1) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan suatu bentuk gambaran emosi yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan terhadap obyek yang diamati. Apabila terdapat rasa senang dalam diri siswa dalam belajar maka tidak akan membuat siswa terpaksa dalam belajar. Sehingga mereka akan selalu menunggu waktu pembelajaran terjadi.

2) Perhatian siswa

Perhatian merupakan suatu bentuk pemusatan seseorang terhadap suatu obyek untuk melakukan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar. Objek idisini membuat seseorang untuk dapat tertuju pada suatu objek secara sukarela atas kemauan diri sendiri. Jika perhatian siswa sudah tertuju

[31] D.L. Crow dan A. Crow, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989).
[32] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,*135.

pada materi yang disampaikan maka akan menghasilkan konsentrasi pada materi tersebut. Maka perlunya minat dalam mendorong keinginan siswa untuk penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah sehari-hari.[33]

3) Keinginan siswa untuk belajar

Keinginan disini merupakan sebuah dorongan kemauan pada suatu tujuan tertentu untuk membentuk dan merealisasikan diri menjadi sesuai keinginan mereka. Kemauan ini biasanya muncul dari faktor dalam diri individu yang kemudian didorong dari faktor luar individu, seperti lingkungan, orang tua, atau pergaulan pertemanan.

4) Partisipasi siswa dalam pembelajaran

Kesadaran tumbuh saat seseorang menyadari adanya obyek tersebut. Hal ini perlu ada dalam diri siswa karena dengan adanya kesadaran maka akan menimbulkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap obyek tersebut yang akan menimbulkan rasa senang dan rasa ingin memiliki. [34]

Susanto menjelaskan bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran diantaranya:[35]

[33] Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (2019): 205–2015, https://dx.doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012.,205.

[34] Ananda and Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep,35*.

[35] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2003),153.

5) Perlunya memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang sedang dipelajari atau dijelaskan oleh guru
6) Sebisa mungkin menghindarkan diri dari sesuatu yang dapat mengganggu konsentrasi siswa, seperti suasana kelas yang tidak kondusif, mengajak teman nya berbincang saat pembelajaran berlangsung, dan sikap guru yang monoton.
7) Penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti pelajaran.
8) Penyajian materi yang dikemas semenarik mungkin agar siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran dan penyampaian yang tidak terlalu berbelit.
9) Hindari penggunaan metode pengajaran yang monoton dan terlalu familiar bagi siswa yang dapat menimbulkan rasa bosen saat pelajaran. Perlu upaya membuat metode dengan bantuan media pembelajaran yang lebih variasi agar siswa merasa tertarik.
10) Menghubungkan materi yang sedang diajarkan dengan beberapa pengetahuan atau materi lainnya untuk memperluas pengetahuan siswa.
11) Mengusahakan agar siswa tidak mengalami kelelahan saat pembelajaran berlangsung. Agar tidak timbul rasa malas dalam diri mereka.

3. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan studi yang membahas mengenai gejala dan masalah sosial dalam Masyarakat jika dilihat dari berbagai aspek kehidupan.[36] Tujuan dari pembelajaran IPS untuk membantu siswa dalam prosses mengembangkan kemampuan menciptakan informasi dan mengambil kepurusan sebagai warga negara yang demokratis dan sosial.[37]

Supriya menjelaskan mengenai tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

a. Konsep IPS berkaitan dengan kehidupan sosial Masyarakat
b. Adanya kemampuan dalam berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah.
c. Kesadaran yang tinggi pada nilai sosial dan kemanusiaan
d. Adnaya kemampuan dalam berkomunikasi, bekerjasama, dan bersaing dengan sehata dalam Masyarakat.[38]

Berdasarkan dari beberapa pandangan mengenai tujuan pembelajaran IPS yang telah dijelaskan diatas, adanya pembelajaran tersebut dapat membuat peserta didik lebih peka terhadap masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat dengan berbagai kondisi dan karakter yang berbeda.

[36] Hopeman, Hidayah,dan Anggraeni "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49, https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25.

[37] Musyarofah dkk, *Konsep Dasar IPS* (sleman: Komojoyo Press, 2021),25.

[38] Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2009), 201.

4. Karakteristik siswa SMP

Usia remaja dapat dikelompokkan secara lebih ketat lagi dalam dua kelompok yaitu, masa remaja awal dan masa remaja akhir. Sedangkan masa remaja akhir mulai dari 17-22 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak SMP memasuki pada usia masa remaja awal. Masa remaja awal mulai terlihat ketika seseorang melewati masa sekolah dasar yang kemudian berlanjut pada masa remaja awal atau puber dengan berbagai perubahan dalam perkembangan yang mulai Nampak. Karakteristik masa remaja awal antara lain:

a. Keadaan perasaan dan emosi yang peka dan labil dalam bertingkah laku.
b. Keadaan mental khususnya kemampuan berfikir mulai sempurna dan kritis dan dapat melakukan *abstraksi*
c. Terdapat keinginan menyendiri dan bergaul dengan teman sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang dialami siswa.
d. Mulai menangkap nilai, etika atau norma dalam kehidupan orang dewasa.
e. Adanya pengembangan standar dan harapan pada sikap diri sendiri untuk terjun dikehidupan sosial
f. Lebih Nampak minat dan pilihan karir yang mulai ditata

PONOROGO

Sehingga dengan adanya karakteristik pada anak usia remaja usia SMP diharapkan peran guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dalam menggali diri sendiri dengan dilakukan beberapa hal yaitu:

a. Siswa memiliki kesempatan untuk menyalurkan hobi dan minat melalui kegiatan positif

b. Menerapkan model pembelajaran yang berbasis kelompok
c. Perlu Kerjasama antara orang tua dan Masyarakat dalam mengembangkan potensi siswa.
d. Menjadi siswa yang terampil dan tertib.
e. Adanya peluang bagi siswa agar lebih bertanggung jawab dalam belajar.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.[39] Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantittaif *ex-post facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggunakan Uji hipotesis dengan teknik regresi linear sederhana dengan uji F menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi. < 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang menyatakan bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Sehingga interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu persamaan Variabel teman sebaya dan minat belajar serta metode penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto.* Perbedaannya yaitu Jenjang pada penelitian tersebut pada tingkat SD, sedangkan penelitian ini pada tingkat SMP, lokasi penelitian yang

[39] Pratiwi Cantika Putri, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023," 58.

berbeda serta jika penelitian tersebut lebih mengarah pada interaksi sedangkan pada penelitian ini mengarah pada pergaulan.

2. Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX di MTs Maarif Balong Ponorogo.[40] Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantittaif *ex-post facto* dengan Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa Sig. (0,000) < α (0,05) sehingga tolak H0. Adapun nilai R Square sebesar 0,402 atau 40,2%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel teman sebaya (X1) dan motivasi belajar (X2) memiliki kontribusi sebesar 40,2% terhadap variabel minat belajar siswa (Y) dan 59,8% dipengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan Variabel teman sebaya dan minat belajar serta metode penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto.* Perbedaannya yaitu Teknik pengumpulan data menggunakan angket saja sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.
3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Solok.[41] Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan

[40] Robitoh Firoza Wahyu Nafia, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Maarif Balong Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 84.

[41] Dewi Ariani Putri dan Desi Armi Eka., "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Solok," *Journal of Social Science Education* 02, no. 01 (2022): 122, https://doi.org/10.30606/bakoba.v2i1.

menggunakan uji t diketahui bahwa teman sebaya mempunyai thitung 7,058 sedangkan nilai t_{tabel} 1,65589. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima. Maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok dengan taraf signifikan α=5%. Sedangkan kontribusi teman sebaya terhadap minat belajar sebesar 66,6%. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang sangat positif, maksudnya adalah semakin meningkat pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula minat belajar yang dicapai siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Variabel teman sebaya dan minat belajar serta meneliti pada tingkat SMP. Perbedaannya yaitu Metode penelitian kuantitatif deskripsi sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif *ex-post facto* serta lokasi penelitian yang berbeda.

4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi.[42] Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode *expost-facto*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, obsevasi dan penyebaran angket. Hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,474 yang artinya lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak di panti asuhan muhammadiyah aisyiah kota jambi memiliki kontribusi sebesar 47% dimana 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh 26 peneliti. Persamaan penelitian ini

[42] Juni Prastika, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi" (Universitas Jambi, 2021), 46.

dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan Variabel teman sebaya dan minat belajar serta metode penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto.* Perbedaannya yaitu Jenjang Penelitian dilakukan di panti asuhan sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMP serta lokasi penelitian yang berbeda.

5. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa.[43] Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang dipilih adalah analisis regresi linier sederhana, yang memungkinkan untuk memahami seberapa besar pengaruh variabel independen (dukungan teman sebaya) terhadap variabel dependen (minat belajar). Pengambilan data menggunakan instrumen angket dukungan teman sebaya dan minat belajar. Berdasarkan nilai Fhitung = 52,293 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (sig. 0,05) yaitu sebesar 0,000 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.[44] Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan Variabel teman sebaya dan minat belajar serta metode penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto.* Perbedaannya yaitu Teknik pengumpulan data menggunakan angket saja sedangkan pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

[43] Oktaiani, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa."

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan, maka peneliti merumuskan dalam suatu kerangka berpikir. Kerangka berpikir ialah suatu konsep yang berisi mengenai hubungan variable bebas dengan variable terikat.[45] Kerangka berpikir dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

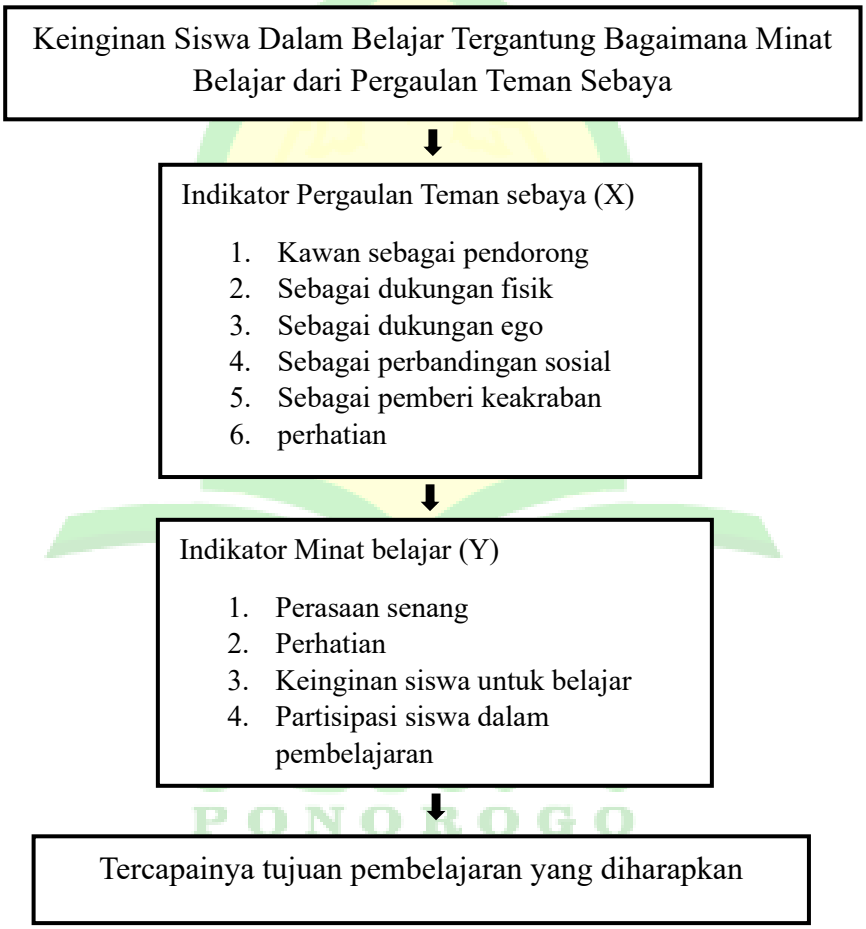

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar IPS

[45] Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecah Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 145–51.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, perlunya disusun hipotesis. Hipotesis merupakan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian yang bersifat sementara, dimana rumusan penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sehingga hipotesis ialah suatu dugaan yang mungkin bisa salah atau benar dan diperlukan pembuktian untuk menyatakannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis Ponorogo

Ha : Ada pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII SMPN 2 Jetis Ponorogo

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk meneliti pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa karena memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat. Peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis menggunakan instrumen yang sudah teruji, seperti kuesioner, dan menerapkan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivism* yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk melakukan uji hipotesis yang sudah ditetapkan.[46] Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ialah untuk mengukur pengaruh dari pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017),65.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post-facto* yang merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat dari variabel yang tidak diberikan perlakuan dari peneliti. Penelitian ini dilakukan atas dasar inisiatif, tindakan, maupun peristiwa yang telah terjadi. Alasan pemilihan jenis penelitian *ex post-facto* adalah untuk mengetahui bagaimana pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar siswa atau tidak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Alasan pemilihan lokasi penelitian di SMPN 2 Jetis karena terdapat fenomena yang menarik dimana terdapat sekelompok teman sebaya yang terdiri dari beberapa siswa. Jika kelompok tersebut aktif dalam pembelajaran IPS maka teman-teman yang lain juga turut aktif bahkan mereka berlomba-lomba dalam mengikuti tanya jawab dan diskusi kepada guru IPS. Namun sebaliknya jika kelompok teman sebaya tersebut turut pasif dalam pembelajaran IPS maka ada beberapa teman yang mengikuti hal tersebut, namun juga ada beberapa yang terkesan acuh. Pada penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 1 bulan agar dapat mendapatkan data mengenai kondisi sekolah atau informasi lainnya yang dibutuhkan pada penelitian ini mulai dari bulan April 2024. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep 23	Okt 23	Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24	Jun 24
1.	Observasi pra penelitian										
2.	Penyusunan matriks										
3.	Penyusunan proposal										
4.	Seminar proposal										
5.	Revisi proposal										
6.	Validasi instrumen										
7.	Pelaksanaan penelitian										
8.	Pengolahan dan analisis data										
9.	Penulisan laporan										
10.	Sidang										

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah seluruh anggota dari kelompok yang akan diteliti berdasarkan jangka waktu tertentu berdasarkan dengan ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian.[47] Sehingga, peneliti akan memilih sasaran populasi yang dapat disesuaikan dengan tujuan dari penelitiannya. Populasi tidak hanya orang,

[47] Sugiyono, 80.

melainkan juga obyek atau benda benda alam yang lain. Populasi tidak hanya mengenai jumlah pada obyek/subjek yang diamati melainkan juga keseluruhan dari karakteristik yang dimiliki oleh subjek /obyek. Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis Ponorogo tahun ajaran 2023/2024. Populasi dari kelas VII di SMPN 2 Jetis dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini

Tabel 3. 2 Populasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Jetis Ponorogo

No	Kelas	Jumlah siswa
1	7A	30
2	7B	30
TOTAL		60

2. Sampel

Sampel ialah beberapa anggota dari kelompok populasi yang diambil melalui teknik pengambilan *sampling* yang harus mencerminkan kondisi dari populasi yang sebenarnya.[48] Hal tersebut dapat diartikan bahwa kesimpulan dari hasil penelitian yang digunakan melalui sampel harus sebagai kesimpulan dari populasi juga.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu s*ampling* jenuh yang mengambil seluruh populasi kelas 7 sebanyak 61

[48] Sugiyono, 81.

siswa untuk dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan populasi dianggap kecil dan kurang dari 100. [49]

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diartikan sebagai keseluruhan yang telah ditetapkan peneliti agar dapat ditelaah lebih dalam sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan, dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang yang diantaranya terdiri dari 1 variabel bebas (variabel independen) dan 1 variabel terikat (variabel dependen). Berdasarkan penjelasan diatas, variabel yang merupakan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas (pergaulan teman sebaya)

   Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi terjadinya sebab perubahan mengenai variabel terikat (variabel dependen), yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Hal ini digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. [50]Pada penelitian ini, variabel bebasnya merupakan pergaulan teman sebaya. Adapun indikator dari pergaulan teman sebaya menurut Desmita yaitu teman sebagai kawan, teman sebagai pendorong, teman sebagai dukungan fisik,

[49] Siti Hajaroh dan Raehanah, *Statistik Pendidikan* (Mataram: Sanabil, 2022), 17.
[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017, 39.

teman sebagai dukungan ego, teman sebagai perbandingan sosial, dan teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian.[51]

2. Variabel terikat (minat belajar)

Variabel terikat pada penelitian ini ialah minat belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMP 2 Jetis. Aspek aspek dari minat belajar menurut Slameto diantaranya:[52]

a. Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran
b. Pemusatan konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran
c. Adanya ketertarikan dan semangat dalam pembelajaran
d. Keinginan dalam diri individu untuk bersikap aktif dalam pembelajara.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket ialah salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung.[53] Dimana, peneliti tidak melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau penyataan

[51] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 2019, 228.
[52] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* 135.
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017, 142.

untuk diisi oleh responden. Pernyataan pada angket ini akan disebar kepada responden penelitian yaitu seluruh siswa kelas 7 SMPN 2 Jetis. Angket atau kuosioner menjadi salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan menyebar butir pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada responden agar diisi dengan jawaban sebenarnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dinilai paling efisien jika seorang peneliti mengetahui secara jelas tentang variabel yang akan diukur dan tujuan yang diinginkan dari responden. Angket juga bisa digunakan untuk wilayah yang luas.

Skala dalam penelitian ini ialah *skala likert* yang biasanya digunakan dalam mengukur sikap, pandangan maupun persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial.[54] *Skala likert* ini membuat variabel yang akan diukur tersebut akan dijelaskan lebih rinci menjadi beberapa indikator dari variabel yang dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item instrumen yang berupa pernytaan atau pertanyaan. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai penilaian skor pada setiap jenjang *skala likert* baik itu berupa pernyataan positif maupun sebaliknya yang tertera dalam tabel 3.3 berikut:

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017. Bandung: alfabeta, 2017

Tabel 3. 3 Keterangan Skor kuosioner

Jawaban	Skor kuosioner
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam mendapatkan data secara langsung di tempat penelitian seperti buku yang relevan, laporan kegiatan, foto atau video dokumentasi serta data lain yang diperlukan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa profil SMPN 2 Jetis dan foto-foto pada saat pembelajaran IPS berlangsung dikelas.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pegumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang ada pada penelitian. Instrumen ini dinilai sangat berguna dalam proses pengumpulan data yang berupa variable penelitian.[55] Berikut kisi-kisi instrumen angket minat belajar IPS siswa dan pergaulan teman sebaya yang tertera dalam tabel 3.4 dan tabel 3.5 dibawah ini sebagai berikut:

[55] Sugiyono, 137.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan			Jumlah item
		positif	negatif	
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPS	1,3	2, 4, 5	5
	Perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran IPS			
	Kesan siswa terhadap penjelasan guru IPS			
Perhatian siswa	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPS	6,7,8	9,10	5
Keinginan siswa untuk belajar	Rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPS	11,12,13	14,15	5
	Respon siswa saat diberi tugas oleh guru			
Partisipasi siswa dalam pembelajaran	Keaktifan siswa saat pembelajaran IPS	16,18,19	17, 20	5
	Keaktifan siswa ketika diskusi kelompok pada pembelajaran IPS			
	Kesadaran belajar IPS di rumah			

PONOROGO

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
		positif	negatif	
Teman sebaya sebagai kawan	Meluangkan waktu bersama Ikut dalam kegiatan bersama teman sebaya	1,2,3	2,4	4
Teman sebaya sebagai pendorong	Menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya Mendapatkan hiburan yang menyenangkan disertai dengan informasi yang menarik.	5,6	7,8	4
Teman sebaya Sebagai dukungan fisik	Menyempatkan waktu untuk membantu teman sebaya	9,10	11	3
Teman sebaya Sebagai dukungan ego	Mendapatkan dukungan dari teman sebaya untuk melakukan kegiatan	12	13	2
Teman sebaya Sebagai	Mendapatkan informasi mengenai cara yang berkaitan dengan orang lain dari teman sebaya	15,16	14	3

PONOROGO

perbandingan sosial	Menyediakan bantuan mengenai cara bersosialisasi dengan teman sebaya			
Teman sebaya Sebagai pemberi keakraban dan perhatian	Siswa memperoleh kepercayaan sebagai teman curhat yang berhubungan dengan ungkapan atas dirinya	17,18,20	19	4
	Siswa memiliki hubungan yang hangat dan erat dengan teman sebaya			

F. Validitas dan Reliabilitas

Uji pada instrumen penelitian digunakan untuk memilih dan mengkaji item instrumen yang telah disusun oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas atau ketepatan serta reliabilitas atau kehandalan dari instrumen.

1. Uji validitas instrumen

Validitas ialah suatu kondisi yang menjelaskan mengenai tingkat dari instrument yang berkaitan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas ini menggunakan jenis validitas konstruk melalui validasi angket terhadap dosen ahli bapak Safiruddin Al Baqi, M.A. sebagai validator ahli dalam melihat ketepatan angket mengenai pergaulan teman sebaya dan minat belajar IPS. Setelah dilakukan validasi dengan beberapa keterangan maka angket perlu dilakukan revisi terlebih dahulu sebelum di uji coba kan kepada responden. Setelah memenuhi syarat dan dinyatakan layak digunakan untuk uji tanpa revisi maka langsung dilakukan penyebaran angket setelah kepada

siswa kelas VII yang kemudian dilakukan uji validitas. Pada uji validitas ini, alat bantu yang digunakan peneliti yaitu aplikasi SPSS 25 yang bertujuan untuk memudahkan dalam penelitian. Apabila butir soal yang ada dapat mewakili indikator penelitian maka angket tersebut dapat dinyatakan valid. Sehingga data valid merupakan data yang sesuai antara kondisi obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.[56]

Pengambilan keputusan output SPSS 25 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument angket disebut valid. Rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dalam mengukur instrument ialah dengan rumus korelasi product moment yang tertera dibawah ini:[57]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

a. R_{xy} : korelasi r pearson antara x dan y
b. n : jumlah responden
c. $\sum_{xy}$: jumlah hasil dari x dan y
d. x^2 : kuadrat dari variable x
e. y^2 : kuadrat dari variable y

Pada pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas ini terdapat 60 responden yang akan dilakukan uji coba yang akan digunakan untuk penelitian.

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Kencana, 2015), 363.

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017, 228.

Penelitian ini menggunakan model *try out* terpakai karena terdapat keterbatasan obyek yang akan diteliti. Uji coba *try out* terpakai ini ialah suatu uji coba instrumen yang hasilnya langsung dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan data valid saja yang dianalisis.[58] Kelebihan pada *try out* terpakai ini ialah proses pengambilan data hanya dilakukan sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian. Namun terdapat kelemahan dalam menggunakan model ini yaitu ketika butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid banyak maka hasil *try out* terpakai ini tidak dapat dilanjut ke analisis data dan harus melakukan pembagian skala lagi dengan menghilangkan pernyataan yang gugur. Berikut hasil uji coba validitas instrumen pergaulan teman sebaya yang terdapat dalam tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Validitas Intrumen Pergaulan Teman sebaya

No.butir	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,388	0,254	Valid
2	0,583	0,254	Valid
3	0,130	0,254	Tidak Valid
4	0,151	0,254	Tidak Valid
5	0,111	0,254	Tidak Valid
6	0,189	0,254	Tidak Valid

[58] Hadi Sutrisno, *Panduan Manual Program Statistik(SPSS)* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), 97.

7	0,547	0,254	Valid
8	0,294	0,254	Valid
9	0,244	0,254	Tidak Valid
10	0,183	0,254	Tidak Valid
11	0,427	0,254	Valid
12	0,528	0,254	Valid
13	0,447	0,254	Valid
14	0,572	0,254	Valid
15	0,392	0,254	Valid
16	0,344	0,254	Valid
17	0,516	0,254	Valid
18	0,347	0,254	Valid
19	0,498	0,254	Valid
20	0,382	0,254	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen diatas, terdapat 20 item pertanyaan berupa angket variabel pergaulan teman sebaya. Dari total keseluruhan 20 item pertanyaan terdapat 6 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 3, 4, 5, 6, 9, 10. Dan yang lainnya terdapat 14 item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 2, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Berikut hasil uji coba validitas instrumen minat belajar IPS yang terdapat dalam tabel 3.7 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Minat Belajar IPS

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,128	0,254	Tidak valid
2	0,473	0,254	Valid
3	0,343	0,254	Valid
4	0,573	0,254	Valid
5	0,313	0,254	Valid
6	0,336	0,254	Valid
7	0,412	0,254	Valid
8	0,386	0,254	Valid
9	0,671	0,254	Valid
10	0,589	0,254	Valid
11	0,461	0,254	Valid
12	0,581	0,254	Valid
13	0,007	0,254	Tidak valid
14	0,269	0,254	Valid
15	0,438	0,254	Valid
16	0,334	0,254	Valid
17	0,376	0,254	Valid
18	0,275	0,254	Valid
19	0,003	0,254	Valid
20	0,346	0,254	Tidak valid

PONOROGO

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa dari 20 butir pertanyaan berupa angket minat belajar IPS terdapat 3 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 1, 13, 19. Dan yang lainnya terdapat 17 item yang dinyatakan valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20.

Valid atau tidak sebuah angket dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi product moment dengan nilai signifikansi 5%. Untuk menentukan kriteria penilaian uji validitas yaitu:[59]

a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan valid

b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas ialah bentuk uji yang berhubungan dengan masalah kepercayaan. Maksudnya suatu tes yang dilakukan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut menghasilkan hasil yang tepat. Demikian reliabilitas yang dimaksud berkaitan dengan masalah ketepatan dari hasil tes. Pengujian reliabilitas instrument ini diperlukan adanya rumus yaitu rumus *alpha Cronbach* karena instrument dalam penelitian ini menggunakan jenis angket atau kuosioner. Dimana taraf signifikansi yang digunakan 0,60. Adapun kriteria dalam uji ini ialah jika nilai *Cronbach alpha*> 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Namun jika *Cronbach*

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2015, 180.

alpha< 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Adapun rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut : [60]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

$\sum\alpha b^2$: banyaknya butir soal

αt^2 : varian soal

berdasarkan perhitungan SPSS versi 25 diperoleh hasil yang tertera dalam tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Pergaulan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	14

Pengambilan Keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu variabel pergaulan teman sebaya dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60.[61] Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil sebesar 0,724> 0,60 maka instrumen pergaulan teman sebaya dikatakan reliabel

[60] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (jakarta: guepedia, 2021).

[61] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoror, 2018), 46.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas mengenai variabel minat belajar IPS akan dijelaskan pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Minat Belajar IPS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	17

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,806 > 0,60 maka instrumen minat belajar IPS dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

   a. Uji normalitas

      Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak.[62] Uji normalitas ini merupakan salah satu prasyarat dalam melakukan analisis data sebelum data diolah dan dilakukan uji normalitas. Tujuan uji normalitas ini yaitu untuk mendeteksi dari distribusi data dalam variable yang digunakan pada penelitian bersifat baik dan layak untuk dibuktikan data itu berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov.* Jika data normal maka signifikansi (P> 0,05). Begitu juga sebaliknya jika nilai

[62] Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset (Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

signifikansi lebih kecil dari (P <0,05) maka data tersebut disebut tidak normal.[63]

b. Uji linearitas

Uji linearitas ialah proses menguji data yang dipakai pada analisis dari regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Dimana cara mencari uji linearitas ini dengan regresi dari variable independent (X) terhadap variable dependen (Y). peneliti menggunakan SPSS 25 untuk melakukan uji linearitas ini. Uji linieritas dilakukan dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan setelah data berdistribusi normal dan linier. Analisis ini berdasarkan pada hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus dari regresi liniear sederhana sebagai berikut:[64]

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan

y : variable dependen (variable terikat)

x : variable independent (variable bebas)

[63] Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Suyono, ke 2 (surakarta: UNS Press, 2016),17.
[64] Ridwan, *Pengantar Statistik Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2016), 269.

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : error

IAIN PONOROGO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah[65]

a.	Nama Sekolah	: SMP NEGERI 2 JETIS
b.	NPSN	: 20510706
c.	Jenjang Pendidikan	: SMP (Sekolah Menengah Pertama)
d.	Status (negeri/swasta)	: Negeri
e.	Berdiri	: 01 Juli 1985
f.	Alamat Sekolah	: Jalan Gajahmada No.13
g.	RT/RW	: 01/02
h.	Kode Pos	: 63473
i.	Kelurahan	: Ngasinan
j.	Kecamatan	: Jetis
k.	Kabupaten	: Ponorogo
l.	Provinsi	: Jawa Timur
m.	Telepon	: 0352311381
n.	Email	: smp2jetis@yahoo.co.id

[65] Transkip Dokumentasi nomor /29/12/2023.

2. Sejarah Singkat[66]

Sekolah Menengah Negeri Jetis 2 berdiri sekitar 36 tahun yang lalu, yaitu pada tahun 1985/1986. Berlokasi di Jl. Gajah Mada No.13 Jetis. Seperti sekolah menengah umum, sekolah ini memiliki masa studi tiga tahun.Pada hari pertama berdirinya, SMPN 2 Jetis tidak berlokasi di Jl. Gajahmada. Sekolah ini awalnya terletak di kawasan Karanglo Ngasinan, sebuah desa di kawasan yang memiliki taman luas sebagai sekolah permanen. Namun pada tahun 1986 SMPN 2 Jetis pindah dari lokasi tersebut dan menempati gedung baru di Jl. Gajahmada dikenal saat ini.

3. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah [67]

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jetis merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di kabupaten Ponorogo, tepatnya berlokasi di jalan Gajahmada No.13, Ngasinan Jetis Ponorogo.

a. Visi

"Mencetak lulusan yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya, berilmu,mandiri, peduli lingkungan, dan berwawasan global".

Indikator Visi:

1) Terbentuknya sumber daya manusia yang berakhlak mulia
2) Terbentuknya sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya berilmu, mandiri, peduli lingkungan, dan berwawasan global
3) Berprestasi di bidang akademis dan non akademis

[66] Transkip Dokumentasi nomor /29/12/2023.
[67]Transkip Dokumentasi nomor /29/12/2023.

4) Berprestasi dalam seluruh bidang pelajaran
5) Berprestasi dalam bidang seni budaya
6) Berprestasi dalam bidang olahraga
7) Berperilaku religius di dalam dan di luar sekolah
8) Gemar membaca, berbudaya, dan berkarakter bangsa
9) Lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman
10) Pembelajaran yang menantang dan menyenangkan
11) Pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia
12) Terwujudnya kepedulian warga sekolah terhadap budaya lingkungan sehat, bersih dan terlibat dalam usaha melestarikan lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan

b. Misi

1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2) Mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah;
3) Mewujudkan perilaku yang saling menghormati dan sopan santun pada orang tua, guru, dan masyarakat
4) Mewujudkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
5) Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat
6) Mewujudkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

7) Mengoptimalkan pengamalan ajaran beragama

8) Mengembangkan kurikulum yang responsif dan proaktif

9) Mengoptimalkan proses pembelajaran

10) Meningkatkan prestasi non akademik

11) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

12) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan

13) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

14) Menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan konstruktif dalam menyikapi perkembangan pendidikan

15) Menumbuhkan kesadaran peduli terhadap lingkungan hidup

16) Mengembangkan perilaku hemat energi listrik

17) Menumbuhkan gerakan hijau dan rindang sekolahku

18) Melaksanakan pendidikan anti korupsi

19) Menyelenggarakan sekolah ramah anak

20) Melaksanakan program pendidikan keluarga

21) Menerapakan sekolah aman bencana Covid-19

PONOROGO

c. Tujuan

Pada tahun pelajaran 2023-2024 peserta didik dapat :

1) Mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang responsif dan proaktif serta mampu memberikan pengalaman maksimal kepada siswa sesuai Standar Nasional Pendidikan
2) Mengoptimalkan proses nonkonvensional diantaranya CTL; pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual
3) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan
4) Meraih kejuaraan bidang olahraga dan seni budaya tingkat kabupaten dan provinsi
5) Meraih kejuaraan olimpiade mata pelajaran MIPA
6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler
7) Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian otentik secara berkelanjutan
8) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
9) Membekali siswa agar mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet
10) Membiasakan berperilaku sopan, ramah, dan peduli terhadap sesama baik di sekolah maupun di luar sekolah

11) Membiasakan siswa melaksanakan kegiatan gemar membaca ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan, dan fiksi

12) Mengoptimalkan pelayanan bimbingan konseling

13) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan

14) Membekali siswa agar mengimplementasikan ajaran agama melalui sholat berjamaah dan baca tulis alqur'an, tartil Al Qur'an, dan kuliah tujuh menit (kultum)

15) Mewujudkan sekolah yang hijau, asri, bersih, dan nyaman Meningkatkan disiplin, terutama dalam menerapkan protokol kesehatan, sportifitas, dan kesadaran hidup sehat.

4. Profil Pendidik Dan Tenaga Kependidikan[68]

Profil Pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 2 Jetis berjumlah 17 orang. Berikut profil mengenai jumlah pendidik laki laki dan Perempuan yang ada di SMPN 2 Jetis akan dijelaskan dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Profil Pendidik dan Tenaga Pendidik Di SMPN 2 Jetis

Laki-laki	Perempuan
6	11

[68] Transkip Dokumentasi nomor /29/12/2023.

5. Profil Siswa[69]

Pada tahun ajaran 2023/3034, SMPN 2 Jetis memiliki total siswa sebanyak 176 yang terdiri dari kelas IX dengan jumlah 54 siswa, kelas VIII dengan jumlah 62 siswa dan kelas VII dengan jumlah 60 siswa. Berikut profil siswa akan dijelaskan dalam tabel 4.2 dibawha ini:

Tabel 4. 2 Profil siswa SMPN 2 Jetis

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
VII	38	23	60
VIII	35	27	62
IX	32	22	54
Total	105	71	176

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Angket Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas VII di SMPN 2 Jetis

Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran data yang berkaitan dengan pergaulan teman sebaya. Agar memperoleh data, peneliti menggunakan angket yang kemudian disebarkan pada seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang berisi pernyataan dan kemudian diisi oleh siswa. Skor jawaban angket ini berisi mengenai angka yang kemudian di interpretasikan agar mudah dipahami. Penghitungan skor menggunakan skala likert. Responden sebanyak 60 siswa dengan keseluruhan populasi yang ada di SMPN 2 Jetis. Diperoleh data jawaban

[69] Transkip Dokumentasi nomor /29/12/2023.

angket siswa dengan variabel tertinggi 54 frekuensi 1 orang dan variabel terendah 28 dengan frekuensi 1 orang.

Terdapat urutan dalam menentukan pergaulan teman sebaya dikelas VII berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

a) Pemberian skor pada angket

b) Mengurutkan urutan kedudukan dalam tiga tingkatan

Saat melakukan pengurutan tingkatan dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, kategori tinggi, sedang dan rendah dan didasari pada mean dan standar deviasi dalam mengurutkan ranking atas, sedang, dan rendah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Pergaulan Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
pergaulan teman sebaya	60	26	28	54	40.37	5.207	27.118	-.102	.608
Valid N (listwise)	60								

Berdasarkan hasil diatas riperoleh data mengenai pergaulan teman sebaya dengan 60 responden. Diperoleh data antara 54 sebagai nilai tertinggi dan 28 sebagai nilai terendah. Dilihat dari data tersebut diperoleh nilai mean 40,37. Penyebaran data didapatkan range sebesar 28 dan standar deviasi sebesar 5,207

Lebih jelas dapat dilihat histogram pada gambar 4.1 sebagai berikut:

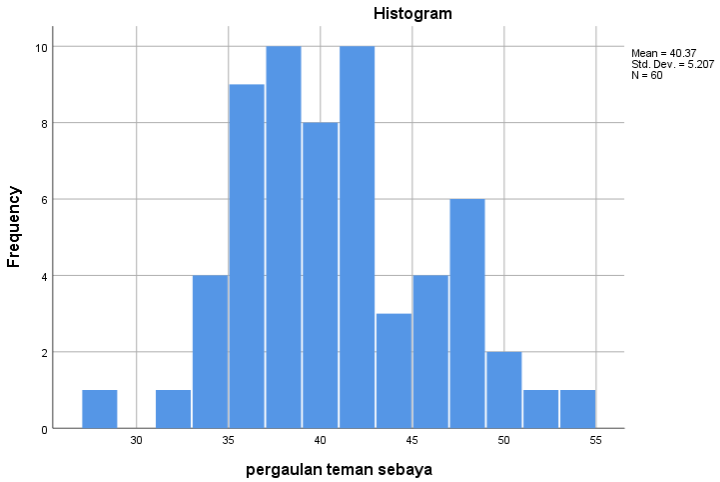

Gambar 4. 1 Histogram Poligon Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan menggunakan software SPSS versi 25 diperoleh nilai mean 40,37 dan standar deviasi 5,207 guna menentukan kategori tinggi, sedang atau rendah dengan rumus:

a) Skor > Mx + 1.SDx (kategori tinggi)

b) Skor < Mx - 1.SDx (kategori rendah)

c) Skor antara Mx – 1.SDx sampai dengan Mx + 1.SDx (kategori sedang)

Adapun perhitungan lebih detail adalah sebagai berikut:

a) Mx + 1.SDx = 40,37+ 1.5,207

= 40,37+ 5,207

= 45,577 (dibulatkan menjadi 46)

b) Mx - 1.SDx = 40,37- 1.5,207

= 40,37- 5,207

= 35,163 (dibulatkan menjadi 35)

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, bahwa skor diatas 46 maka dapat dikategorikan bahwa tingkat pergaulan teman sebaya tinggi, jika pada rentan skor 35-56 dikategorikan bahwa pergaulan teman sebaya berada pada Tingkat sedang,

sedangkan skor <35 dapat dikategorikan bahwa pergaulan teman sebaya dalam kategori rendah. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori pergaulan teman sebaya di SMPN 2 Jetis Ponorogo dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Kategori Tingkat Pergaulan Teman Sebaya

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	>46	6	10%	Tinggi
2.	35-46	44	68,2 %	Sedang
3.	<35	10	21,8 %	Rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan hasil kategori diatas diketahui pergaulan teman sebaya dalam kategori rendah sebesar 10 % dengan frekuensi 10 orang, kategori sedang 68,2% dengan frekuensi 44 orang, dan kategori tinggi 10% sebanyak 6 orang. Secara umum pergaulan teman sebaya di SMPN 2 Jetis dinyatakan pada Tingkat sedang.

2. Deskripsi Jawaban Angket Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Jetis Ponorogo

Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran data yang berkaitan dengan minat belajar IPS. Agar memperoleh data, peneliti menggunakan angket yang kemudian disebarkan pada seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang berisi pernyataan dan kemudian diisi oleh siswa. Skor jawaban angket ini berisi mengenai angka yang kemudian di interpretasikan agar mudah dipahami. Penghitungan skor menggunakan skala likert. Responden sebanyak 60 siswa dengan keseluruhan populasi yang ada di SMPN 2 Jetis. Berdasarkan data skor jawaban angket minat belajar dapat diketahui skor variabel tertinggi ialah 53 dengan frekuensi sebanyak 2 orang dan skor terendah ialah 40 dengan frekuensi sebanyak 1 orang.

Terdapat Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menentukan kategori minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis berada pada kategori tinggi, sedang, maupun rendah sebagai berikut:

a. Pemberian skor pada angket
b. Menyusun urutan kedudukan dalam tiga tingkatan

Saat melakukan penyusunan urutan kedudukan atas tiga tingkat dapat disusun menjadi tiga kelompok yaitu kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Hal ini didasari dengan mencari mean dan standar deviasi terlebih dahulu untuk menentukan ranking atas, tengah atau rendah dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut: Hasil mengenai variabel minat belajar akan dijelaskan dalam tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4. 5 Deskripsi Minat Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
minat belajar IPS	60	13	40	53	46.17	2.526
Valid N (listwise)	60					

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25 diperoleh deskripsi statistiK mengenai variabel minat belajar IPS yang dapat dilihat dalam tabel. Sebanyak 60 siswa sebagai responden. Sesuai data yang telah diperoleh, dapat dijelaskan bahwa diperoleh data statistik dengan nilai antara 40 dan 53, dimana 40 merupakan nilai terendah dan 53 sebagai nilai tertinggi. Dilihat dari data tersebut diperoleh nilai mean 46,17 dan standar deviasi sebanyak 2,526

Untuk memperjelas data diatas, dapat digambarkan histogram pada gambar 4.2 sebagai berikut:

PONOROGO

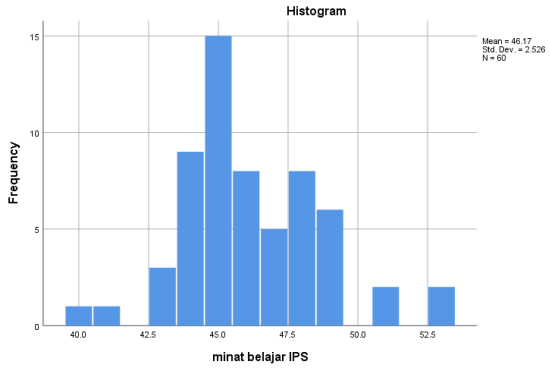

Gambar 4. 2 Histogram Poligon Variable Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 dapat diperoleh nilai mean sejumlah 46,17 dan standar deviasi sejumlah 2,526 untuk menentukan kategori pengelolaan kelas tinggi, sedang dan rendah maka diperlukan pengelompokan dengan menggunakan rumus:

d) Skor > Mx + 1.SDx (kategori tinggi)

e) Skor < Mx - 1.SDx (kategori rendah)

f) Skor antara Mx – 1.SDx sampai dengan Mx + 1.SDx (kategori sedang)

Adapun perhitungan lebih detail adalah sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 46,17 + 1. 2,526

= 46,17 + 2,526

= 48,696 (dibulatkan menjadi 49)

b. Mx - 1.SDx = 46,17 - 1. 2,526

= 46,17 - 2,526

= 43,644 (dibulatkan menjadi 44)

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa skor lebih besar dari 49 dapat dikategorikan bahwa tingkat minat belajar IPS tinggi, sedangkan skor antara 44- 49 dikategorikan bahwa minat belajar IPS siswa berada pada tingkat sedang

sedangkan skor kurang dari 44 dapat dikategorikan bahwa minat belajar IPS dalam kategori rendah. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai kategori minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis Ponorogo dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kategori Tingkat Minat Belajar IPS

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	>49	10	16,6 %	Tinggi
2.	44-49	45	75 %	Sedang
3.	<44	5	8,4 %	rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan hasil kategori diatas diketahui minat belajar IPS dalam kategori rendah sebesar 8,4 % dengan frekuensi orang, kategori sedang 75% dengan frekuensi 45 orang, dan kategori tinggi 16,6% sebanyak 10 orang. Secara umum minat belajar IPS di SMPN 2 Jetis dinyatakan pada Tingkat sedang.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji asumsi dengan kolmogorov-smirnov dnegan nilai residual pada setiap variabel yang digunakan untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan SPSS 25 agar mempermudah dalam perhitungan. Nilai residual telah terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi > 0,05. Akan tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka disebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kolmogorof Smirnov akan dijelaskan pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas One-Simple Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31621549
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.062
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sesuai hasil output SPSS diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai signifikansi unstandardized residual pada uji Kolmogorov-smirnov sebesar 0,095. Hal ini menjelaskan bahwa nilai P-value (0,095) > 0,05 yang mampu diartikan bahwa nilai residual variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah proses pengujian data yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Di sinilah pengujian linearitas ditemukan dengan melakukan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk melakukan uji linier ini. Uji linier dilakukan dengan mencari persamaan regresi linier variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Dari garis regresi yang dibangun, kemudian menguji signifikansi dan urutan variabel-variabel dalam garis regresi. Uji linearitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut:

PONOROGO

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas Teman Sebaya terhadap Minat Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	143.174	20	7.159	1.143	.350
		Linearity	58.653	1	58.653	9.366	.004
		Deviation from Linearity	84.522	19	4.449	.710	.786
	Within Groups		244.228	39	6.262		
	Total		387.402	59			

Berdasarkan hasil output SPSS 25, diketahui nilai signifikansi 0,786, sehingga nilai signifikansi 0,786 > 0,05 yang berarti ada hubungan yang linier antara pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis.

3. Uji Hipotesis

Saat melakukan analisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan tentang variabel pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis dengan bantuan SPSS 25 dalam melakukan analisis regresi sederhana.

Terdapat tahapan untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana ialah dengan mencari persamaan regresi linear sederhana dulu, setelah itu membuat uji hipotesis dan terakhir menghitung R Square. Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.11 (tabel coefficients) di bawah ini:

PONOROGO

Tabel 4. 9 Tabel Coefficients pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.438	2.422		15.869	.000
	pergaulan teman sebaya	.191	.060	.389	3.217	.002
a. Dependent Variable: Y1						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (b_0) pada tabel B sebesar 38,438 sedangkan nilai pergaulan teman sebaya (b_1) sebesar 0,191. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$Y = b_0 + b_1X_1$

$Y = 38.438 + 0{,}191$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, terlihat bahwa semakin besar nilai X (pergaulan teman sebaya), maka Y (minat belajar) pun meningkat. Dan untuk mengetahui apakah variabel interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap niat belajar siswa kelas VII SMPN 2 Jetis, peneliti melakukan uji regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Silakan merujuk pada Tabel 4.12 di bawah ini.

PONOROGO

Tabel 4. 10 Tabel Uji Regresi Sederhana

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.653	1	58.653	10.348	.002[b]
	Residual	328.750	58	5.668		
	Total	387.402	59			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya						

Hipotesis:

H_0: Pergaulan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis

H_1: Pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis

Statistik Uji:

$\alpha = 0,05$

P-value (Sig.) = 0,002

Keputusan:

Berdasarkan tabel ANOVA yang telah disajikan, diketahui bahwa nilai signifikansi (P-value) 0,002. Karena P-value (0,002) < (0,05), maka Ho ditolak. Sehingga pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Selain itu, agar dapat mengetahui besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4. 11 Tabel Coefficients Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar IPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389[a]	.151	.137	2.381
a. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya				

Jika dilihat dari tabel model summary yang telah disajikan diatas, didapatkan nilai R Square (R^2) 0,151 yang menunjukkan variabel pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 15,1% terhadap minat belajar IPS. Diartikan bahwa Dengan kata lain, pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 15,1% pada minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis.

D. Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang berjumlah 60 siswa. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian data tersebut di analisis secara statistik yakni melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil statistik analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa. Hasil perhitungan Sig. (0,002) < α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS. Hal ini sesuai dengan

pendapat dari Desmita yang mengatakan bahwa seiring pertumbuhan anak, kelompok sosial anak menjadi sumber informasi bagi mereka, termasuk bagaimana mereka berperilaku.[70] Anak-anak dapat dikuatkan, dijadikan teladan dan dibimbing untuk belajar aktif di sekolah agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan nilai R square yang diperoleh 15,1 %. Dimana diartikan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 15,1 % terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Rendahnya pengaruh tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya faktor internal seperti, tingginya rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran, motivasi belajar yang tinggi, serta persepsi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Selain itu ada faktor eksternal seperti pendekatan yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang diterapkan guru, cara guru menggunakan media pembelajaran, perhatian orang tua, kondisi sosial dan ekonomi orang tua, hubungan antara orang tua dan anak, suasana rumah, tingkat pendidikan orang tua, serta yang terakhir dari lingkungan pertemanan. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar IPS di atas, pergaulan teman sebaya juga memiliki peran dalam mempengaruhi minat belajar siswa disekolah meskipun memperoleh pengaruh yang sedikit. Meski begitu faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa ialah metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar.[71] dhiyHal ini dikarenakan guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang mengharuskan untuk memahami kondisi dari setiap siswa. Dimana siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki keahlian dalam bidang akademik maupun non akademik. Meski begitu, sebagai guru yang professional juga memerlukan penerapan metode

PONOROGO

[70] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 2021, 232.

[71] Dhiya dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," 49.

dan model pembelajaran yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan daya tarik minat belajar siswa. Selain itu guru juga harus kepribadian yang baik dan menyenangkan agar dapat memberikan suasana yang positif ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Juni Prastika.[72] Variabel teman sebaya diketahui mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat belajar. Variabel ini memberikan kontribusi sebesar 47%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Cantika Putri menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa kelas 2 MI Al-Islam Kartasura berdasarkan minat belajar siswa di kelas mencapai 71,6%, sisanya(28,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar.[73] Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa. Adapun faktor lain yang sudah dijelaskan di atas juga turut memberikan pengaruh terhadap minat belajar IPS siswa. Dimana perlunya dorongan dari berbagai pihak agar minat belajar IPS siswa timbul dari dalma diri mereka tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

PONOROGO

[72] Prastika, "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi"," 46.

[73] Pratiwi Cantika Putri, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023," 55.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas VII di SMPN 2 Jetis. Hal ini berdasarkan analisis regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) sebesar 0,002 < 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang diartikan ada hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan minat belajar IPS. Adapun terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar IPS siswa. Dimana faktor tersebut juga dapat mendorong minat belajar siswa tidak hanya dari variabel pergaulan teman sebaya saja. Sehingga perlunya dorongan dari diri sendiri maupun orang lain agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Diharapkan adanya penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk SMPN 2 Jetis untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan dukungan dari lingkungan sekitar. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan menyenangkan . selain itu, sekolah diharapkan mampu mengontrol siswanya agar mereka dapat lebih selektif dalam memilih pergaulan teman sebaya.

PONOROGO

Langkah ini bertujuan untuk mendorong semangat mereka dalam belajar tanpa membeda-bedakan, serta mencegah mereka terjerumus dalam perilaku yang tidak baik.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini guru dapat menumbuhkan motivasi agar peserta didik agar mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap teman. Dengan demikian, teman sebaya dapat berperan positif dalam memberikan contoh yang baik, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Bagi siswa

Diharapkan mampu meningkatkan dorongan belajar dalam diri mereka untuk memiliki semngat dan giat dalam belajar.adanya motivasi yang tinggi akan membuat minat siswa akan lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan akademik dan mencari cara-cara yang efektif untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, kepercayaan diri yang kuat dapat membuat siswa mengatasi kesulitan belajar dan kualitas akademik secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini bisa memberikan informasi kepada peneliti lain bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar IPS di SMPN 2 jetis sebesar 15,1%. Sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menemukan factor lain faktor-faktor lain yang dominan mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor lain, peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai yang mempengaruhi minat

PONOROGO

belajar siswa, sehingga dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat belajar mereka.

IAIN PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.

Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. *CV. Pusdikra MJ*, 2020.

Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (2019): 205–2015. https://dx.doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012.

Ardiyanto, D. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands On Problem Solving Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Dan Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding Universitas Yogyakarta, 2013.

Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Edited by Suyono. Ke 2. surakarta: UNS Press, 2016.

Crow, D.L. Crow dan A. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. jakarta: guepedia, 2021.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

———. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2021.

Bimbingan Dan Konseling Islami 3, no. 1 (2017): 95–97.

Dhiya Juliana Putri, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," 2022, 52.

Diniaty, A. "Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai*

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoror, 2018.

Hamzah, Fajri. "Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 8, no. 3 (2020).

Hatmawan, Slamet Rianto & Aglis Andhita. *Metode Riset (Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Hopeman, Hidayah, dan Anggraeni. "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran IPS Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 141–49. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.25.

Karim, Fitriani dan Abdul. "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Relasi Siswa Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMPN 4 Rumbio." *PEKA* 5, no. 1 (2020): 97-105.

Kurniawati, I., Supriyadi, & Siswantoro. "Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD." *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 11 (2019): 1–14. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/19303.

Lusi Nuryanti. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks, 2008.

Matondang, A. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215.

Moh. Munir, et al. *Modul Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2023*. Ponorogo, 2023.

Musyarofah, dkk. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.

Nadiyah Afif Ramadhani. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung," 2022.

Nafia, Robitoh Firoza Wahyu. "Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Maarif Balong Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecah Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 145–51.

Nurlina ariani hrp, dkk. *Buku Ajar BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 1st ed. bandung: penerbit widina, 2022.

Oktaiani, Eko Perianto dan Dwi. "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 1 (2022): 127–134. https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index.

Prastika, Juni. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi"." Universitas Jambi, 2021.

Pratiwi Cantika Putri. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al-Islam Kartasura Tahun 2022/2023." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Putri, Desi Armi Eka., Dan Dewi Ariani. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Solok." *Journal of Social Science Education* 02, no. 01 (2022): 122-129. https://doi.org/10.30606/bakoba.v2i1.

Raehanah, Siti Hajaroh dan. *Statistik Pendidikan*. Mataram: Sanabil, 2022.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surakarta: Media Insani, 2015.

Ridwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Santrock, J.W. *Perkembangan Remaja*. Edisi 11 J. Jakarta: Erlangga, 2012.

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya, 2009.

Sardiman. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo Persada, 2011.

Slamet Santosa. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Kencana, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Cet.VII. Jakarta: Aksara Baru, 2013.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Grup, 2003.

Sutrisno, Hadi. *Panduan Manual Program Statistik(SPSS)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000.

Suwanto, I., Istirahayu, I., & Qonitha, I. "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Penentuan Studi Lanjut Siswa." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling,* 12, no. 2 (2022): 106–15. https://doi.org/10.25273/counsellia.v12i28861.

Pandara V. "Hubungan Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," 2011, 59–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

Angket Minat Belajar IPS

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

   Keterangan

   SS : Sangat setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak setuju
   STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	**Jawaban**			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran IPS				
2	Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan				
3	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika pelajaran IPS karena saya menikmati pembelajarannya				
4	Saya merasa senang apabila tugas dari guru IPS tidak jadi dikumpulkan				
5	Penyampaian guru IPS dengan intonasi lemah lembut membuat saya mengantuk				
6	Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi saat pelajaran IPS dikelas				
7	Saya selalu bertanya pada guru IPS ketika belum memahami materi yang disampaikan				
8	Saya selalu menulis dan mencatat materi IPS di buku				
9	Saya lebih senang bercanda dengan teman saat pelajaran IPS berlangsung				
10	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi IPS yang berkaitan dengan Sejarah				
11	Saya suka membaca bacaan yang berkaitan dengan materi IPS				

12	Saya selalu membandingkan penjelasan guru IPS dengan referensi belajar lainnya				
13	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas IPS dengan berkelompok bersama teman				
14	Saya merasa senang mengerjakan PR pelajaran IPS disekolah				
15	Saya tidak memperdulikan materi yang disampaikan guru IPS karena sulit				
16	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca kembali materi IPS dirumah				
17	Saya malas mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru saat dirumah				
18	Saya selalu aktif berpendapat saat diskusi pembelajaran IPS				
19	Saya berusaha menjawab dengan benar pertanyaan pada saat diskusi pelajaran IPS				
20	Saya lebih suka bercanda dengan teman dari pada saya ikut diskusi kelompok pada saat pelajaran IPS				

Angket Pergaulan Teman Sebaya

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

   Keterangan

   SS : Sangat setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak setuju
   STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat berinteraksi dengan teman sebaya disekolah				
2	Saya merasa bosan saat tidak ada teman akrab dikelas				
3	Saya merasa senang saat diskusi Bersama teman dikelas				

PONOROGO

4	Saya dan teman saya tidak suka bermain dengan orang yang malas belajar				
5	Ketika saya malas belajar, teman saya mengingatkan saya agar giat belajar				
6	Teman saya menjadi rajin mengerjakan tugas ketika saya mengerjakan tugas				
7	Teman saya mengejek saat nilai ulangan saya jelek				
8	Teman saya tetap berbicara saat pelajaran IPS meskipun saya sudah menasihatinya				
9	Saya dan teman saya tidak membeda-bedakan ketika berteman				
10	Teman-teman membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas				
11	Teman-teman sibuk bermain atau mengobrol dikelas saat saya belum selesai mengerjakan tugas				
12	Saya dan teman saya suka diluar kelas bersama meskipun bel masuk sudah berbunyi				
13	Saya merasa kesal saat teman saya meremehkan cita-cita saya				
14	Teman saya asik bermain ketika tugasnya belum selesai				
15	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat Bersama teman				
16	Teman saya suka menceritakan hal yang menarik				
17	Saya merasa senang saat teman saya mengungkapkan permasalahan mereka.				
18	Saya merasa senang saat teman saya merasa nyaman berteman dengan saya				
19	Saya merasa kesal saat teman sebaya meremehkan perkataan saya				
20	Saya sering bertatap muka dan berinteraksi dengan teman sebaya diluar jam sekolah				

Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen

Lampiran 2. Lembar Validasi

Validator 1

Lembar Validasi Angket Pergaulan Teman Sebaya

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

1. **Petunjuk**
   a. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.:

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

   b. Bapak/ ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

2. **Penilaian**

Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Teman sebagai kawan	Saya merasa senang saat berinteraksi dengan teman					✓
	Saya merasa bersemangat saat bertemu teman di sekolah					✓
	Saya merasa bosan saat tidak ada teman					✓
	Saya merasa senang saat diskusi bersama teman dikelas					✓
	Saya senang ketika diajak teman bolos pelajaran dengan alasan ijin keluar			✓		
Sebagai pendorong	Saya merasa senang saat teman sebaya mengatakan hal menarik dalam diri saya			✓		
	Saya lebih mudah mengekspresikan diri saat bersama teman sebaya			✓		
	Saya merasa bersemangat saat berdiskusi informasi menarik dengan teman			✓		
	Saya merasa senang saat melihat teman saya di ejek			✓		

Ini kalau sebagai wujud pertemanan bagus, tp pertanyaan negatif.

Sesuaikan dg indikator, Pendorong berarti memotivasi
Contoh, teman sy. selalu mensupport sy. ketika sy. ikut lomba.

Teman sebagai dukungan fisik	Ketika saya melihat teman kesulitan, saya berinisiatif membantunya		✓			
	Saya merasa senang saat teman mendengarkan keluh kesah saya		✓			
Teman sebagai dukungan ego	Saya merasa senang saat teman teman saya mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti di sekolah.				✓	
	Saya merasa kesal saat teman saya meremehkan cita-cita saya					✓
Teman sebagai perbandingan sosial	Saya merasa senang jika berkumpul dengan teman yang memiliki pendapat yang sama				✓	
	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat bersama teman				✓	
	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat bersama teman saya				✓	
Teman sebagai pemberi keakraban dan perhatian	Saya merasa senang saat teman saya mengungkapkan permasalahan mereka.					✓
	Saya merasa senang saat teman saya merasa nyaman berteman dengan saya					✓
	Saya merasa kesal saat teman sebaya meremehkan perkataan saya					✓
	Saya sering bertatap muka dan berinteraksi dengan teman sebaya diluar jam sekolah					✓

3. **Komentar umum dan saran**

Sesuai dg catatan

4. **Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen angket untuk minat belajar ini dapat dikatakan

a. Layak digunakan untuk uji tanpa revisi
b. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
c. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Ponorogo,
Validator

(Safinadia Al Fajri)

Lampiran 2. Lembar Validasi

Validator 1

Lembar Validasi Angket Pergaulan Teman Sebaya

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

1. **Petunjuk**
   a. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.:

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

   b. Bapak/ ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

2. **Penilaian**

Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Teman sebaya sebagai kawan	Saya merasa senang saat berinteraksi dengan teman sebaya disekolah					✓
						✓
	Saya merasa bosan saat tidak ada teman					✓
	Saya merasa senang saat diskusi bersama teman dikelas					✓
	Saya dan teman saya tidak suka bermain dengan orang yang malas belajar					✓
Teman sebaya Sebagai pendorong	Ketika saya malas belajar, teman saya mengingatkan saya agar giat belajar				✓	
	Teman saya menjadi rajin mengerjakan tugas ketika saya mengerjakan tugas				✓	
	Teman saya mengejek saat nilai ulangan saya jelek				✓	
	Teman saya tetap berbicara saat pelajaran, meskipun saya sudah menasehatinya				✓	
Teman sebaya sebagai	Saya dan teman saya tidak membeda-bedakan ketika berteman				✓	

dukungan fisik	Teman teman membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas				✓	
	Teman teman sibuk bermain atau mengobrol di kelas saat saya belum selesai mengerjakan tugas				✓	
Teman sebaya sebagai dukungan ego	Saya dan teman saya suka di luar kelas bersama meskipun ketika bel sudah berbunyi				✓	
	Saya merasa kesal saat teman saya meremehkan cita-cita saya					✓
Teman sebaya sebagai perbandingan sosial	Teman saya asyik bermain ketika tugasnya belum selesai				✓	
	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat bersama teman				✓	
	Teman saya suka bercerita tentang cerita yang menarik				✓	
Teman sebaya sebagai pemberi keakraban dan perhatian	Saya merasa senang saat teman saya mengungkapkan permasalahan mereka.					✓
	Saya merasa senang saat teman saya merasa nyaman berteman dengan saya					✓
	Saya merasa kesal saat teman sebaya meremehkan perkataan saya					✓
	Saya sering bertatap muka dan berinteraksi dengan teman sebaya diluar jam sekolah					✓

3. **Komentar umum dan saran**

Sudah di revisi sesuai saran

4. **Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen angket untuk minat belajar ini dapat dikatakan

(a.) Layak digunakan untuk uji tanpa revisi
b. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
c. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Ponorogo,
Validator

(Safinuddin Al Bagi

Lampiran 2. Lembar Validasi

Validator 1

Lembar Validasi Angket Minat Belajar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

1. **Petunjuk**
   a. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.:

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

   b. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

2. **Penilaian**

Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perasaan Senang	Saya merasa senang ketika belajar IPS					✓
	Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan					✓
	Saya merasa waktu cepat berlalu Ketika pelajaran IPS karena saya menikmati pembelajarannya					✓
	Saya lebih senang mendengarkan penjelasan guru ~~dibandingkan~~ diberikan tugas					
	Penyampaian guru dengan intonasi lemah lembut membuat saya mengantuk				✓	
Perhatian siswa	Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi di kelas					✓
	Saya selalu bertanya pada guru Ketika belum memahami materi yang disampaikan					✓
	Saya lebih senang bercanda dengan teman ~~daripada memperhatikan materi~~ yang ~~disampaikan~~ guru IPS				✓	
	Saya suka membaca bacaan yang berkaitan dengan materi IPS					✓

Keinginan siswa untuk belajar	Saya selalu membandingkan penjelasan guru dengan referensi belajar lainnya.					✓	✓
	Saya tidak pernah membaca materi IPS dirumah sebelum dijelaskan guru					✓	
	Saya merasa senang saat mengerjakan PR disekolah					✓	
	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas kelompok bersama teman					✓	
	Saya tidak memperdulikan materi yang disampaikan guru karena sulit dipahami					✓	
Partisipasi siswa dalam pembelajaran	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca kembali materi IPS dirumah				✓		
dibalik atau lagi?	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru saat di rumah				✓		
	Saya hanya mendengarkan materi yang dibahas guru saat di sekolah					✓	
	Saya selalu aktif berpendapat saat diskusi					✓	
	Saya ~~selalu~~ berusaha menjawab dengan benar pertanyaan pada saat diskusi					✓	
	Saya lebih suka bercanda dengan teman dari pada saya ikut diskusi				✓		

3. **Komentar umum dan saran**

disesuaikan dgn catatan diatas.
Proporsi setiap indikator sebaiknya seimbang.

4. **Kesimpulan**

Berdasarka penilaian yang telah dilakukan, instrumen angket untuk minat belajar ini dapat dikatakan

a. Layak digunakan untuk uji tanpa revisi
b. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
c. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Ponorogo,
Validator

(Safiuddin M.Pd)

Lampiran 2. Lembar Validasi

Validator 1

Lembar Validasi Angket Minat Belajar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap angket. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

1. **Petunjuk**
   a. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.:

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

   b. Bapak/ ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

2. **Penilaian**

Indikator	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perasaan Senang siswa saat mengikuti pelajaran IPS	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran IPS					✓
	Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan					✓
	Saya merasa waktu cepat berlalu Ketika pelajaran IPS karena saya menikmati pembelajarannya					✓
	Saya merasa senang apabila tugas dari guru IPS tidak jadi dikumpulkan				✓	
	Penyampaian guru IPS dengan intonasi lemah lembut membuat saya mengantuk				✓	
Perhatian siswa pada pembelajaran IPS	Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi saat pelajaran IPS dikelas					✓
	Saya selalu bertanya pada guru IPS ketika belum memahami materi yang disampaikan					✓
	Saya selalu menulis dan mencatat materi IPS di buku				✓	
	Saya lebih senang bercanda dengan teman saat pelajaran IPS berlangsung				✓	
	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi IPS yang berkaitan dengan sejarah				✓	

Keinginan siswa untuk belajar IPS	Saya suka membaca bacaan yang berkaitan dengan materi IPS					✓
	Saya selalu membandingkan penjelasan guru IPS dengan referensi belajar lainnya.					✓
	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas IPS dengan berkelompok bersama teman					✓
	Saya merasa senang saat mengerjakan PR pelajaran IPS disekolah					✓
	Saya tidak memperdulikan materi yang disampaikan guru IPS karena sulit dipahami					✓
Partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dikelas	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca kembali materi IPS dirumah				✓	
	Saya malas mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru saat dirumah				✓	
	Saya selalu aktif berpendapat saat diskusi pembelajaran IPS					✓
	Saya berusaha menjawab dengan benar pertanyaan pada saat diskusi pelajaran IPS					✓
	Saya lebih suka bercanda dengan teman dari pada saya ikut diskusi kelompok pada saat pelajaran IPS				✓	

3. **Komentar umum dan saran**

Sudah di revisi sesuai saran.

4. **Kesimpulan**

Berdasarka penilaian yang telah dilakukan, instrumen angket untuk minat belajar ini dapat dikatakan

(a.) Layak digunakan untuk uji tanpa revisi
b. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
c. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Ponorogo,
Validator

(Safiruddin Al Baqi)

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

Nomor soal Angket Pergaulan Teman Sebaya														total
3	4	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	2	1	35
4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	46
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	49
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	42
4	4	1	2	2	2	1	2	4	3	4	4	2	2	37
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	36
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	36
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	3	46
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	42
4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37
4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	39
2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43

4	3	1	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	41
4	3	1	2	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	39
3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	35
3	3	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	36
3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	42
3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	44
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	45
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	36
4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40
4	4	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	47
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	34
4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	38
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	38
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	36
4	4	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	47
4	4	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	47
4	4	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	47
4	4	1	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	47
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	1	3	41
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	4	37

PONOROGO

4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	*3*	4	4	4	50
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	34
4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	33
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
2	3	1	3	2	1	2	2	2	4	3	4	2	1	32
2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	36
4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	40
3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	35
3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	38
3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	38
3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	39
4	4	4	3	2	3	3	1	1	3	1	3	1	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	47
3	4	2	3	1	3	3	2	1	3	3	4	3	4	39

PONOROGO

Nomor soal Angket Minat Belajar																	total
4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	44
3	2	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	51
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	45
2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	48
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	44
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	44
4	1	4	4	3	1	3	4	4	2	2	4	4	1	3	3	4	51
2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	43
2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	44
4	2	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	44
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
1	3	3	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	45
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	45
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	46
2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	41
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	48
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	40
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	46
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	45

PONOROGO

2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	45
2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	46
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	47
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	45
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	45
4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	4	2	4	49
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	45
2	2	1	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	45
2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	43
2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	46
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	44
2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	46
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	46
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	45
1	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	45
2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	45
2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	49
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	45
4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	49
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	44
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	46

PONOROGO

2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	45
2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	43
2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	53
2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	47
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	44
4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	47
4	3	3	3	3	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	46
2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	3	4	47
4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	4	47
3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	48
4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	48
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	1	48
4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	49

PONOROGO

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskripstif dan Inferensial SPSS

Deskripsi Minat Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
minat belajar IPS	60	13	40	53	46.17	2.526
Valid N (listwise)	60					

Deskripsi pergaulan teman sebaya

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
pergaulan teman sebaya	60	26	28	54	40.37	5.207	27.118	-.102	.608
Valid N (listwise)	60								

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31621549
Most Extreme Differences	Absolute	.105

	Positive	.105
	Negative	-.062
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pergaulan teman sebaya	Based on Mean	.237	1	58	.628
	Based on Median	.055	1	58	.815
	Based on Median and with adjusted df	.055	1	54.123	.815
	Based on trimmed mean	.180	1	58	.673
minat belajar	Based on Mean	1.047	1	58	.310
	Based on Median	.495	1	58	.484
	Based on Median and with adjusted df	.495	1	49.901	.485
	Based on trimmed mean	1.073	1	58	.305

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	143.174	20	7.159	1.143	.350
		Linearity	58.653	1	58.653	9.366	.004

		Deviation from Linearity	84.522	19	4.449	.710	.786
	Within Groups		244.228	39	6.262		
	Total		387.402	59			

Tabel coefficients pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.438	2.422		15.869	.000
	pergaulan teman sebaya	.191	.060	.389	3.217	.002
a. Dependent Variable: Y1						

Uji agresi linear sederhana

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.653	1	58.653	10.348	.002[b]
	Residual	328.750	58	5.668		
	Total	387.402	59			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya						

Lampiran 5 Hasil Penelitian di SMPN 2 Jetis

Angket Minat Belajar IPS

Nama : Farel Bima Saputra

Kelas : 7A

Hari/tanggal : Senin, 6

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

Keterangan

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran IPS	√			
2	Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan				√
3	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika pelajaran IPS karena saya menikmati pembelajarannya		√		
4	Saya merasa senang apabila tugas dari guru IPS tidak jadi dikumpulkan			√	
5	Penyampaian guru IPS dengan intonasi lemah lembut membuat saya mengantuk		√		
6	Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi saat pelajaran IPS dikelas		√		
7	Saya selalu bertanya pada guru IPS ketika belum memahami materi yang disampaikan		√		
8	Saya selalu menulis dan mencatat materi IPS di buku		√		
9	Saya lebih senang bercanda dengan teman saat pelajaran IPS berlangsung			√	
10	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi IPS yang berkaitan dengan Sejarah			√	
11	Saya suka membaca bacaan yang berkaitan dengan materi IPS		√		
12	Saya selalu membandingkan penjelasan guru IPS dengan referensi belajar lainnya			√	
13	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas IPS dengan berkelompok bersama teman		√		
14	Saya merasa senang mengerjakan PR pelajaran IPS disekolah		√		

15	Saya tidak memperdulikan materi yang disampaikan guru IPS karena sulit			✓	
16	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca kembali materi IPS dirumah		✓		
17	Saya malas mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru saat dirumah			✓	
18	Saya selalu aktif berpendapat saat diskusi pembelajaran IPS		✓		
19	Saya berusaha menjawab dengan benar pertanyaan pada saat diskusi pelajaran IPS	✓			
20	Saya lebih suka bercanda dengan teman dari pada saya ikut diskusi kelompok pada saat pelajaran IPS			✓	

Angket Minat Belajar IPS

Nama : AAN= Muhammad Farman h.

Kelas : 7B

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada koiom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

Keterangan

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran IPS	✓			
2	Pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan		✓		
3	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika pelajaran IPS karena saya menikmati pembelajarannya	✓			
4	Saya merasa senang apabila tugas dari guru IPS tidak jadi dikumpulkan	✓			
5	Penyampaian guru IPS dengan intonasi lemah lembut membuat saya mengantuk				✓
6	Saya selalu aktif dalam mengikuti diskusi saat pelajaran IPS dikelas			✓	
7	Saya selalu bertanya pada guru IPS ketika belum memahami materi yang disampaikan		✓		
8	Saya selalu menulis dan mencatat materi IPS di buku		✓		
9	Saya lebih senang bercanda dengan teman saat pelajaran IPS berlangsung		✓		
10	Saya merasa bosan saat mendengarkan materi IPS yang berkaitan dengan Sejarah	✓			
11	Saya suka membaca bacaan yang berkaitan dengan materi IPS		✓		
12	Saya selalu membandingkan penjelasan guru IPS dengan referensi belajar lainnya	✓			
13	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas IPS dengan berkelompok bersama teman		✓		
14	Saya merasa senang mengerjakan PR pelajaran IPS disekolah			✓	

15	Saya tidak memperdulikan materi yang disampaikan guru IPS karena sulit	✓			
16	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca kembali materi IPS dirumah		✓		
17	Saya malas mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru saat dirumah	✓			
18	Saya selalu aktif berpendapat saat diskusi pembelajaran IPS		✓		
19	Saya berusaha menjawab dengan benar pertanyaan pada saat diskusi pelajaran IPS			✓	
20	Saya lebih suka bercanda dengan teman dari pada saya ikut diskusi kelompok pada saat pelajaran IPS		✓		

Angket Pergaulan Teman Sebaya

Nama : Aulia husna S.

Kelas : 7A

Hari/tanggal : 6-5-2024

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

Keterangan

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat berinteraksi dengan teman sebaya disekolah	✓			
2	Saya merasa bosan saat tidak ada teman akrab dikelas	✓			
3	Saya merasa senang saat diskusi Bersama teman dikelas	✓			
4	Saya dan teman saya tidak suka bermain dengan orang yang malas belajar		✓		
5	Ketika saya malas belajar, teman saya mengingatkan saya agar giat belajar		✓		
6	Teman saya menjadi rajin mengerjakan tugas ketika saya mengerjakan tugas		✓		
7	Teman saya mengejek saat nilai ulangan saya jelek				✓
8	Teman saya tetap berbicara saat pelajaran IPS meskipun saya sudah menasihatinya			✓	
9	Saya dan teman saya tidak membeda-bedakan ketika berteman	✓			
10	Teman-teman membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas	✓			
11	Teman-teman sibuk bermain atau mengobrol dikelas saat saya belum selesai mengerjakan tugas	✓			
12	Saya dan teman saya suka diluar kelas bersama meskipun bel masuk sudah berbunyi		✓		

Dipindai dengan CamScanner

13	Saya merasa kesal saat teman saya meremehkan cita-cita saya			✓	
14	Teman saya asik bermain ketika tugasnya belum selesai	✓			
15	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat Bersama teman			✓	
16	Teman saya suka menceritakan hal yang menarik	✓			
17	Saya merasa senang saat teman saya mengungkapkan permasalahan mereka.	✓			
18	Saya merasa senang saat teman saya merasa nyaman berteman dengan saya	✓			
19	Saya merasa kesal saat teman sebaya meremehkan perkataan saya		✓		
20	Saya sering bertatap muka dan berinteraksi dengan teman sebaya diluar jam sekolah	✓			

Angket Pergaulan Teman Sebaya

Nama : Reisha Nauta

Kelas : 7.B

Hari/tanggal : Senin, 06 Mei 2024

Petunjuk pengisian :

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan jawabanmu

Keterangan

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang saat berinteraksi dengan teman sebaya disekolah		✓		
2	Saya merasa bosan saat tidak ada teman akrab dikelas		✓		
3	Saya merasa senang saat diskusi Bersama teman dikelas		✓		
4	Saya dan teman saya tidak suka bermain dengan orang yang malas belajar		✓		
5	Ketika saya malas belajar, teman saya mengingatkan saya agar giat belajar	✓			
6	Teman saya menjadi rajin mengerjakan tugas ketika saya mengerjakan tugas		✓		
7	Teman saya mengejek saat nilai ulangan saya jelek			✓	
8	Teman saya tetap berbicara saat pelajaran IPS meskipun saya sudah menasihatinya		✓		
9	Saya dan teman saya tidak membeda-bedakan ketika berteman		✓		
10	Teman-teman membantu saya ketika saya kesulitan mengerjakan tugas	✓			
11	Teman-teman sibuk bermain atau mengobrol dikelas saat saya belum selesai mengerjakan tugas		✓		
12	Saya dan teman saya suka diluar kelas bersama meskipun bel masuk sudah berbunyi			✓	

13	Saya merasa kesal saat teman saya meremehkan cita-cita saya			✓	
14	Teman saya asik bermain ketika tugasnya belum selesai			✓	
15	Saya berani mengeluarkan pendapat di lingkungan sekolah saat Bersama teman		✓		
16	Teman saya suka menceritakan hal yang menarik		✓		
17	Saya merasa senang saat teman saya mengungkapkan permasalahan mereka.		✓		
18	Saya merasa senang saat teman saya merasa nyaman berteman dengan saya	✓			
19	Saya merasa kesal saat teman sebaya meremehkan perkataan saya		✓		
20	Saya sering bertatap muka dan berinteraksi dengan teman sebaya diluar jam sekolah		✓		

Apa Itu
Kegiat

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VII/2021
Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.tarbiyah.ac.id Email: www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 1172 /In.32.2/PP.00.9/05/2024 Ponorogo, 14 Maret 2024
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada Yth.
Kepala SMPN 2 JETIS
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **DEFYNA PERMATASARI**
NIM : **208200058**
Semester : **VIII (Delapan)** Tahun Akademik : **2023/2024**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi, perlu mengadakan penelitian secara individual:

Judul Skripsi : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS**
Lokasi : **SMPN 2 JETIS**
Tanggal Pelaksanaan : **1 Maret 2024** sampai **30 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Moh. Miftachul Choiri

Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 JETIS
Jalan Gajahmada No.13 Ngasinan, Jetis, Ponorogo (63473)
Email : smpn2jetis@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NO : 421.3/KH/50 /405.07.03.45/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**INDAH LESTARI, S.Pd, M.Pd**
NIP	:	19710116 199803 2 004
Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda TK I (IV/c)
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMPN 2 Jetis

Menerangkan dengan sesungguhnya bahawa :

Nama	:	**DEFYNA PERMATASARI**
N I M	:	208200058
Semester	:	VIII (Delapan)
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Akademik	:	2023/2024

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Jetis dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 2 JETIS".**

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk digunakan sebaik-baiknya.

Ponorogo, 16 Mei 2024
Kepala Sekolah

INDAH LESTARI , S.Pd, M.Pd
NIP. 19710116 199803 2 004

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Defyna Permatasari dilahirkan pada tanggal 25 April 2002 di Ponorogo, putri kedua dari Bapak alm. Syaifullah dan Ibu Anik Handayani. Pendidikan SD ditamatkannya pada tahun 201 di SD Karangan Balong. Pendidikan berikutnya dijalani di SMPN 1 Ponorogo, ditamatkannya pada tahun 2017 dan MA pada tahun 2020 di MAN 1 Ponorogo. Pada tahun yang 2020 ia melanjutkkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan mengambil program studi Ilmu Pengetahuan Sosial sampai sekarang. Penulis sangat menyukai hal yang berbau olahraga badminton dan sangat hobi membaca novel. Untuk kegiatan tambahan penulis membuka usaha ternak dirumah untuk mengisi waktu luang. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan selama berkuliah di IAIN Ponorogo. Sangat menambah wawasan dan pengetahuan tambahan yang belum di dapatkan di tempat lain.